

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Badan Koordinasi Taman Pendidikan Al-Qur'an (Badko TPQ) memiliki peran yang sangat penting dalam membina dan mengembangkan lembaga pendidikan Al-Qur'an di wilayah Kecamatan Kerjo. Berdasarkan hasil angket dan observasi, indikator pembinaan, pelatihan, koordinasi, dan supervisi memperoleh rata-rata skor 72,5% yang termasuk dalam kategori "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa Badko TPQ telah melaksanakan fungsi pembinaan dengan baik melalui pelatihan rutin, koordinasi antarlembaga, serta pendampingan terhadap guru TPQ.
2. Kualitas pengajar TPQ dilihat dari empat aspek utama yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh rata-rata skor kualitas pengajar sebesar 80,2%, termasuk kategori "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa para pengajar TPQ telah memiliki kemampuan mengajar yang memadai, memahami karakter peserta didik, serta menunjukkan akhlak dan tanggung jawab yang baik dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik Al-Qur'an.
3. Dalam penelitian ini menggunakan sampel 30 pengajar aktif TPQ dari 7 TPQ yang ada di Desa Sumberejo Kecamatan Kerjo. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, diperoleh nilai koefisien determinasi

(R<sup>2</sup>) sebesar 24,1%. Artinya, peran Badko TPQ berpengaruh sebesar 24,1% terhadap peningkatan kualitas pengajar TPQ di Kecamatan Kerjo, sedangkan sisanya 75,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti motivasi pribadi, dukungan masyarakat, dan lingkungan lembaga. Dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran Badko TPQ terhadap kualitas pengajar TPQ.

Sehingga dapat disimpulkan secara menyeluruh bahwa semakin optimal peran Badko TPQ dalam pembinaan, koordinasi, pelatihan, dan supervisi, maka semakin meningkat pula kualitas pengajar TPQ di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini membuktikan bahwa lembaga koordinatif seperti Badko TPQ memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik Al-Qur'an dan memperkuat eksistensi pendidikan Islam di tingkat masyarakat.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai masukan konstruktif bagi pihak-pihak terkait.

1. Kepada Badan Koordinasi TPQ Kecamatan Kerjo, disarankan untuk terus meningkatkan peran pembinaannya melalui kegiatan pelatihan intensif, seminar, workshop, dan supervisi berkala. Hal ini penting agar guru TPQ selalu memperoleh pembaruan pengetahuan dan keterampilan dalam metode pengajaran Al-Qur'an.

2. Kepada para pengajar TPQ, disarankan agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan Badko TPQ serta berupaya mengembangkan kemampuan diri melalui literatur pendidikan, teknologi pembelajaran, dan kerja sama antar TPQ. Guru TPQ juga diharapkan mampu menerapkan metode yang menarik dan interaktif dalam proses belajar mengajar agar santri lebih termotivasi dalam mempelajari Al-Qur'an.
3. Kepada pemerintah daerah dan Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih besar kepada Badko TPQ, baik dalam bentuk bantuan fasilitas, pelatihan tenaga pengajar, maupun anggaran operasional lembaga. Dukungan kelembagaan yang kuat akan mendorong peningkatan kualitas pendidikan Al-Qur'an secara lebih merata dan berkelanjutan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas kajian dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas pengajar TPQ, seperti motivasi kerja, kesejahteraan, gaya kepemimpinan pengurus TPQ, atau efektivitas metode pengajaran Al-Qur'an. Hasil penelitian mendatang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi peningkatan mutu pendidikan Islam di tingkat akar rumput.

### **C. Penutup**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dalam cakupan wilayah maupun variabel yang

diteliti. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan Al-Qur'an di tingkat masyarakat serta menjadi rujukan bagi lembaga Badko TPQ dan para guru dalam melaksanakan pembinaan yang lebih efektif dan profesional. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi dunia pendidikan Islam dan menjadi bagian dari upaya kolektif untuk mencetak generasi Qur'ani yang berakhhlak mulia, cerdas, dan berdaya saing tinggi.